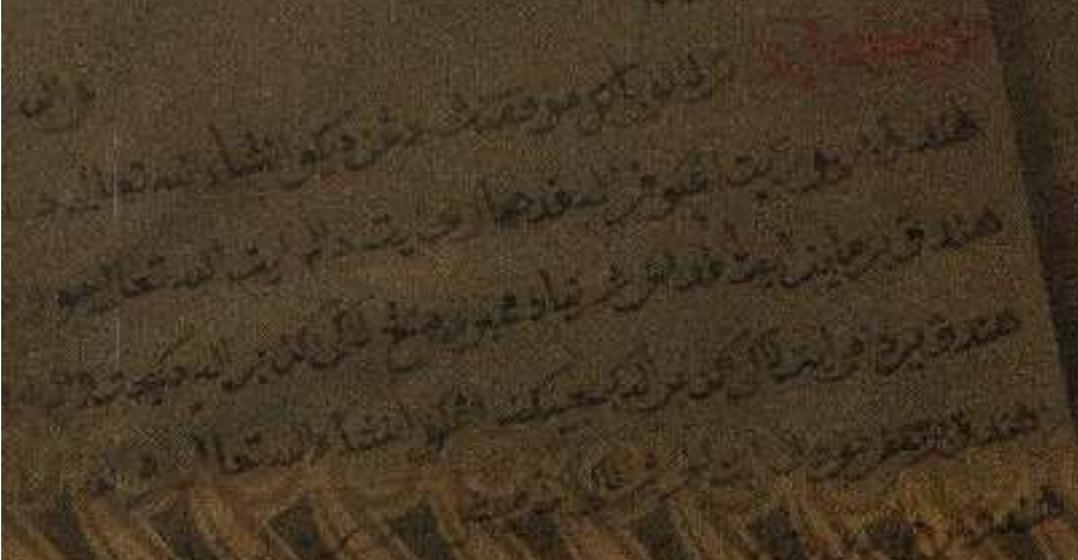


1.9.1.1

Asep Yudha Wirajaya - Sholeh Dasuki - Ahn
Istadiyantha - Bani Sudardi - Bagus Kurniawan

Menelusuri Manuskrip di Tanah Jawa



Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Menelusuri Manuskrip di Tanah Jawa

Solo

ISBN: 978-602-72519-6-0

Hak Cipta © Asep Yudha Wirajaya - Sholeh Dasuki – Ahmad Taufiq – Istadiyantha - Bani Sudardi - Bagus Kurniawan

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral agama.

Layouter : Abid
Editor : Nadda
Desain sampul : Abid

Cetakan Pertama, Desember 2016

Penerbit: **GarengPung**
(Grup Kreativitas Wirausaha Indonesia)
Jl. Melati No.7 Purwosari, Solo 57142
E-mail: garengpung.publisher@gmail.com

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah Swt, Tuhan Yang Maha Sempurna sehingga lahir karya kecil ini. Tidak pernah terpikir sebelumnya bahwa kegelisahan yang terus-menerus terhadap keberadaan naskah kuno di tanah Jawa dapat berbuah menjadi sebuah buku. Dengan kehadiran buku ini, peneliti ingin sekadar berbagi dengan orang lain, teman, dan mahasiswa tentang sebuah rasa gelisah mengenai keberadaan naskah kuno yang terancam punah di negerinya sendiri. Baik punah karena termakan usia, bencana alam, maupun punah karena tangan-tangan jahil manusia. Bahkan, tidak sedikit yang kemudian memperdagangkannya sebagai bagian dari barang antik yang memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi. Akibat perdagangan ilegal tersebut membuat keberadaan naskah justru semakin diburu. Ini merupakan sebuah kenyataan yang sangat tragis dan ironis di tengah semangat para pemimpin bangsa untuk melakukan revolusi mental. Tampaknya, itu semua tidak menggoyahkan naskah kuno di pangsa pasar *blackmarket*.

Berangkat dari keprihatinan tersebut, buku ini hadir untuk menginventarisasi dan sekaligus mendeskripsikan ciri-ciri fisik naskah Nusantara yang tersimpan dalam

koleksi-koleksi pribadi di wilayah eks-karesidenan Surakarta sesuai dengan model penelitian kodikologi. Sekali lagi, peneliti mengucapkan terima kasih kepada LPPM – UNS beserta tim reviewer yang telah meloloskan proposal penelitian kami sehingga buku ini dapat hadir di meja peradaban ilmu pengetahuan. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada para pemilik naskah yang telah berkenan untuk selalu direpoti oleh berbagai permintaan teman-teman peneliti.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kehadiran buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan pada masa-masa yang akan datang. Akhirnya, kami berharap karya kecil ini dapat bermanfaat bagi para peminat filologi atau naskah kuno, dan dunia ilmu pengetahuan pada umumnya.

Surakarta, 22 Desember 2016

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan	
Latar Belakang Masalah	1
Tujuan Umum	3
Tujuan Khusus	4
<i>Review atas State of Art</i>	4
Perumusan Masalah	8
Manfaat Riset dan Target	8
Bab II Peta Jalan Riset (<i>Road Map</i>) dan Pencapaian Inovasi	
<i>Road Map</i> Grup Riset Filologi Melayu	10
Pencapaian Inovasi dan <i>Road Map</i> Penelitian	11
Bab III Metode Penelitian	
Lokasi Penelitian	13
Populasi dan Sampel	13
Sumber Data Penelitian	13
Pendekatan yang Digunakan	14
Teknik Pengumpulan Data	17
Teknik Analisis Data	17
Bagan Alur Penelitian	19
Bab IV Hasil dan Pembahasan	
Koleksi Wishnu – Sukoharjo	20
Koleksi Siti Rokhanah – Jaten, Karanganyar	50
Koleksi Alwi Mulaim – Gemolong, Sragen	61
Koleksi Sajogja Darnawi – Gondang, Manahan, Surakarta	66
Koleksi Muhammad Ramelan – Kauman, Surakarta	77
Koleksi Suwanto – Jaten, Karanganyar	81
Koleksi Go Tik Swan/Kanjeng Raden Tumenggung Hardjonagaran – Surakarta	165

Bab V Penutup

Simpulan 213
Saran 215

Daftar Pustaka 217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian kodikologi terhadap naskah-naskah Nusantara masih belum banyak dilakukan. Telaah manuskrip biasanya hanya menitikberatkan pada perbandingan naskah dalam hal kandungan isi. Penelitian naskah mengenai inventarisasi naskah koleksi pribadi dan penyelamatannya dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (digitalisasi dan *cybermedia*), pun masih sangat jarang dilakukan.

Jika pun ada penelitian, peneliti dapat dipastikan berasal dari luar negeri. Ketika suatu penelitian dilakukan oleh para peneliti asing, maka dapat dikatakan bahwa dengan sadar kita telah merelakan warisan intelektual yang terkandung dalam naskah itu beralih tangan begitu saja ke luar negeri. Belakangan ini menjadi polemik di berbagai media massa baik lokal, regional, maupun nasional (lihat Solopos, Jawa Pos, Suara Merdeka, dan Kompas, pada awal sampai pertengahan Mei 2009), terkait dengan masalah pembuatan mikrofilm terhadap naskah-naskah koleksi Museum Radyapustaka, Sasanapustaka, dan

Reksapustaka yang dilakukan oleh Nancy. K. Florida dari Cornell University (Australia) sekitar tahun 1980-an.

Kondisi naskah-naskah Nusantara saat ini berada dalam ambang batas kepunahan. Penyebab yang sering ditemui di antaranya adalah usia kertas sudah semakin tua, perawatan kurang karena keterbatasan dana, kondisi kelembaban iklim tropis yang sangat tidak bersahabat terhadap kertas, keasaman tinta yang sudah mulai merusak lembar kertas (*slowfire*), serangan serangga yang mengakibatkan kondisi kertas memburuk, dan bencana alam yang datang silih berganti (banjir atau kebakaran).

Hal ini semakin memprihatinkan ketika berita tentang rusaknya 500 mikrofilm koleksi Museum Radyapustaka mencuat ke permukaan (Solopos, 4 Mei 2009). Setelah sebelumnya mikrofilm adalah sebagai upaya penyelamatan, perlakuan terhadap mikrofilm yang kurang baik ini menyebabkan mikrofilm tidak lagi dapat digunakan.

Mengingat peninggalan tertulis ini sudah terancam punah maka perlu dilakukan upaya penyelamatan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejarah kegiatan penulisan berbagai sastra Nusantara, khususnya sastra Jawa dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (digitalisasi dan *cybermedia*).

Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari ciri-ciri skriptorium yang ditemukan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap isinya setelah diketahui latar belakang kejadiannya. Nilai-nilai universal yang terkandung di dalam naskah tersebut dapat dijadikan sumber inspirasi dalam pembangunan bangsa.

Hal ini perlu dilakukan, mengingat dalam sejarah kebudayaan Nusantara, Jawa pernah dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan sastra yang luar biasa, khususnya Surakarta. Surakarta merupakan salah satu ikon pusat kebudayaan yang sampai saat ini masih terlihat dan diakui keberadaannya oleh masyarakat. Sebagai lembaga kebudayaan resmi, keraton memiliki koleksi ribuan karya tertulis berupa naskah. Namun di luar tembok keraton, masih banyak masyarakat di wilayah eks-karesidenan Surakarta yang mengoleksi naskah-naskah Jawa sebagai koleksi pribadi.

B. Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ciri-ciri fisik naskah-naskah Nusantara yang tersimpan dalam koleksi-koleksi pribadi di wilayah eks-karesidenan Surakarta sesuai dengan model penelitian kodikologi.

2. Mendeskripsikan dan melakukan upaya konservasi naskah-naskah Nusantara di Surakarta dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (digitalisasi dan *cybermedia*).

C. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah menyajikan katalog naskah-naskah Nusantara dan sekaligus melakukan konservasi naskah yang masih dalam koleksi-koleksi pribadi di wilayah eks-karesidenan Surakarta sehingga mampu membantu pemecahan masalah strategis nasional, khususnya dalam hal penyelamatan naskah Nusantara.

D. Review atas State of Art

Beberapa katalog naskah telah berhasil disusun dan diterbitkan oleh Juynboll (1889), Browne (1900), Van Ronkel (1909), Amir Sutaarga dan Jumsari Jusuf, et. al. (1972), Voorhoeve (1973), Ricklefs dan Voorhoeve (1977), Chambert-Loir (1980), Nancy. K. Florida (1980), Kartz (1989), Behrend (1990), Lindsay, Soetanto, dan Feinstein (1994), Behrend dan Titik Pudjiastuti (1997), Behrend (1998), Edi S. Ekadjati dan Undang A. Darsa (1999), Chambert-Loir dan Oman Fathurahman (1999), Kartika Setyawati, Kuntara Wiryamartana, dan van der Molen (2002). Hal tersebut merupakan langkah awal yang dilakukan oleh para peneliti dalam usaha menginventarisasi naskah. Pada tahap ini dapat diperoleh

informasi tentang jenis naskah, tempat penyimpanan, penyalinan, dan deskripsi naskah.

Russel Jones menekankan pentingnya segi eksternal naskah, seperti kertas dan cap kertas dapat untuk mengatasi masalah penanggalan dan klasifikasi naskah (1974). Mengenai masalah penanggalan dan perkiraan umur naskah dapat dilihat dari jarak waktu antara produksi kertas dan penggunaannya. Russel Jones berasumsi bahwa antara waktu produksi kertas dan penggunaannya berkisar tiga hingga empat tahun (1988).

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan kajian-kajian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berusaha menginventarisasi naskah-naskah Nusantara dengan menjangkau koleksi-koleksi pribadi yang selama ini masih disimpan secara per orang.
2. Inventarisasi naskah pada penelitian ini merupakan langkah awal dalam proses digitalisasi naskah.
3. Penelitian ini berusaha menggabungkan antara sistem *offline* dan *online*.
4. *Output* penelitian ini berupa katalog dan *softfile* dalam laman naskah Nusantara yang berhasil ditemukan.
5. *Outcome* penelitian ini dapat dijadikan model percontohan proses konservasi naskah kuno dengan lebih efektif dan efisien.

Konservasi merupakan sebuah upaya penyelamatan naskah-naskah kuno dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti *softfile*, foto digital, mikofilm atau *microfiche*, serta mengupayakan naskah asli maupun naskah duplikatnya agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama (Sakamoto, 2003). Dengan demikian, konservasi merupakan upaya penyelamatan naskah dari kemusnahan.

Secara eksplisit Sakamoto (2003) telah memetakan faktor-faktor penyebab kemusnahan naskah.

BAB IV**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Koleksi Wishnu –Sukoharjo**

Aspek kesejarahan naskah yang menjadi koleksi Wishnu –Sukoharjo diperoleh dari warisan ayahnya. Berdasarkan sebuah catatan yang diperkirakan merupakan tulisan ayah saudara Wishnu, diketahui bahwa naskah-naskah yang disimpan dalam koleksinya merupakan warisan dari kakek saudara Wishnu. Isi catatan tersebut menyatakan bahwa kakek saudara Wishnu tidak dapat meninggalkan sesuatu yang berharga, yaitu naskah-naskah. Sang kakek adalah pejuang yang selalu berpindah-pindah tempat.

Ketika Belanda masuk ke wilayah Jaten, sang kakek kemudian pindah ke daerah selatan, di Sukoharjo. Kakek dan keluarganya meninggalkan semua harta benda yang dimiliki di daerah Jaten, kecuali sebagian naskah yang berhasil dibawanya. Wishnu sendiri mengaku bahwa dirinya sudah tidak dapat membaca tulisan yang ada pada naskah tersebut. Ia hanya sekadar menjalankan amanat dari sang ayah bahwa naskah-naskah tersebut harus disimpan dan dirawat dengan baik.

Saat ini, Wishnu tinggal di Jl Mayor Sunaryo Nomor 32, Sukoharjo. Di lokasi ini ditemukan sebanyak 28 naskah yang semuanya dituliskan dalam huruf Jawa dan berbahasa Jawa.

Pada saat peneliti mencoba melakukan proses digitalisasi, diketahui bahwa secara umum kondisi naskah-naskah tersebut dalam kondisi masih baik. Tulisan yang terdapat pada naskah itu masih terbaca dengan baik dan jelas. Diketahui pula bahwa naskah-naskah tersebut merupakan naskah hasil salinan.

Hal ini diketahui dari bahan alas naskah (kertas) yang digunakan merupakan kertas atau bahan dari buku yang dibuat sekitar tahun 1940 – 1950-an. Selain itu, ditemukan pula beberapa draf naskah yang ditulis beberapa kali atau draf naskah yang direvisi pada draf naskah yang lainnya.

GTS. 008**Deskripsi**

1. Judul : Serat Babad Metawis
(Prayutan)
2. Penyalin : -
3. Tahun penulisan : 1888
4. Tempat penyalinan : Yogyakarta
5. Jumlah halaman : i + 987
6. Ukuran naskah : 19,5 x 34 cm
7. Kolofon : 28 Sapar Jimakir 1818 (3
November 1888); Sangkala: "esthi (8) wak (1)
dipaning (8) rat (1)
8. Mikrofilm : Arsip Nasional Jakarta dan
Cornell University
9. Ukuran film : 35 mm
10. Rasio Reduksi : 17 x
11. Penempatan Gambar : 2A
12. Produksi : 3 Januari 1983
13. Ikhtisar :
Sejarah Jawa Tengah dalam macapat (pertengahan 1758
- 1763). Kerajaan Surakarta (I.S.K.S. Pakubuwana III) &
Ngayogyakarta (I.S.K.S. Hamengkubuwana I) + Kadipaten
Mangkunogaran (K.P.A. Mangkunogara I). Tembang dimulai
dengan P. Natakusuma (P. Juru) kembali dari Ceylon dan
berlanjut pada keputusan Ratu Bendara untuk bercerai dari
K.P.A. Mangkunogara I.

GTS. 009**Deskripsi**

1. Judul : Serat Babadipun Kanjeng Pangeran Harya Dipanagara
2. Pengarang : Kanjeng Pangeran Harya Dipanagara
3. Penyalin : Ngabehi Wirasuwignya
4. Tahun penulisan : 1832
5. Tempat penulisan : Manado
6. Tempat Penyalinan : Surakarta
7. Tahun Penyalinan : 1913 – 1914
8. Kolofon : 1844 (1913 -14 AD)
9. Jumlah halaman : i + 871
10. Ukuran naskah : 21 x 31,3 cm
11. Mikrofilm : Arsip Nasional Jakarta dan Cornell University
12. Ukuran film : 35 mm
13. Rasio Reduksi : 16 x
14. Penempatan Gambar : 2A
15. Produksi : 4 Januari 1983
16. Ikhtisar :

Sejarah Jawa Tengah (Yogyakarta & Surakarta), khususnya Perang Jawa (1825 – 1830). Sebuah autobiografi sejarah dalam versi macapat oleh KPH. Dipanagara, mulai masa muda hingga masa pembuangan di Manado. Tembang disusun pada 1 Ramadan Dal 1759 (1832AD).

1817. Undang-Undang ini diumumkan di Surakarta pada 3 Wawu 1745 (1818 AD). Hukum ini terdiri atas 41 artikel, banyak yang terkait dengan sengketa antara kedua kerajaan.

Angger Gunung (MS. 165 – 226). Undang-Undang yang diumumkan oleh I.S.K.S. Pakubuwana (1830 – 58) berkaitan dengan populasi perdesaan; terdiri atas 102 artikel; diundangkan di Surakarta pada 15 Arwah Be 1768 (12 Oktober 1840).

Angger Aru Biru (MS. 227 – 238). Undang-Undang ini diundangkan oleh K.R.A. Danureja (Patih-dalem Karaton Ngayogyakarta) pada 11 Sura Alip 1699 (1773 AD) dan direvisi pada 5 Besar Ehe 1708 (1781 AD).

Ketentuan Tambahan pada Angger Sadasa (MS. 234 – 243) diundangkan oleh Gubernur Jeneral van der Cappelen, Batavia, 7 Maret 1822.

Tatedhakan Serat-serat Undhang-Undhang Pranatan Sasaminipun ingkang Kadhawuhaken dening K.R.A. Sasradiningrat IV, Papatih-dalem Surakarta ingkang Jumeneng Sapunika Wiwit Kala Saweg Kakarsakaken mawikili Papatih-dalem (MS 243 – 452). Salinan Undang-Undang, Regulasi, Arahan Seremonial, dsb. Diundangkan oleh K.R.A. Sasradiningrat IV (Papatih-dalem Karaton Surakarta, 1889 – 1916); Januari 1890 – Juli 1893.

Prajangjiyan-dalem: Panyekeling Bebeneran Sarta Rumeksa Nagari Karaton in Surakarta (MS. 452 – 461). Dibuat oleh I.S.K.S. Pakubuwana (1830 – 58) dan Pemerintah Kolonial Belanda (Atas permintaan Gubernur Jeneral J.J. Rochussen, tahun 1845 – 51). 26 Artikel. Dibuat dengan persetujuan Legal dan Keamanan Internal Wilayah Surakarta.

Serat Katrangan Cecepeganipun Raden Adipati Ing Surakarta (MS. 461 – 466). Catatan outline tugas dan tanggung jawab Papatih-dalem Karaton Surakarta.

Pidhato-dalem I.S.K.S. Pakubuwana VII (MS. 466 – 472). Teks pidato yang disampaikan oleh I.S.K.S. Pakubuwana VII (1830 – 58). Diterjemahkan oleh K.R.A. Sasradiningrat III sebagai Papatih-dalem Karaton Surakarta, 11 Februari 1847. Outline pidato tentang tugas dan tanggung jawab di kantor.

Surat; Residen Surakarta Spaani kepada I.S.K.S. Pakubuwana IX (MS. 472 – 475). Surat (tertanggal 20 Desember 1885) notifikasi Perubahan Raja dalam Postal Regulasi.

Undhang-Undhang Awisan I.S.K.S. Pakubuwana III (MS. 475 – 480). Diundangkan oleh I.S.K.S. Pakubuwana III (1749 – 88) dengan fokus pada pakaian, penghormatan pada pembuat seremonial, dsb.

Diundangkan di Surakarta pada 13 Mulud Je 1710 (1784 AD).

Memo: K.R.A. Sasradiningrat III kepada Residen Surakarta – G. Baron deGeer (MS. 481). Memo jawaban atas pertanyaan Residen tentang aturan "hormat", Surakarta, Dal 1775.

Tatedhakan Serat Dhawuh 23 Rabingulakir 1843(14 April 1913) (MS. 697). Karaton Surakarta. Aturan untuk Pasanggrahan-dalem.

Kitab Tuhfah (MS. 483 – 696). Risalah Hukum Islam. Tulisan asli dalam huruf Arab oleh Syekh Ibnu Kajar di Mekah, 958 H (1544 AD). Teks tersebut diikuti terjemahan dalam prosa bahasa Jawa.

GTS. 016**Deskripsi**

1. Judul : Serat Tapsir Surattul Ambyahi
2. Pengarang : Bendara Raden Ayu
Natadiraja Sepuh; putera Kanjeng Gusti
Suryasasraningrat ingkang jumeneng III ing Praja
Paku Alaman.
3. Penyalin : -
4. Tahun penulisan : 1892
5. Tempat penulisan : Pakualaman, Yogyakarta
6. Tempat Penyalinan : Yogyakarta
7. Tahun Penyalinan : 1892
8. Kolofon : 5 Dulkangidah Jimawal 1821
(1 Juni 1892); sangkala: "janma (1) nembah (2)
ngesthi (8) tunggal (1)
9. Jumlah halaman : 370
10. Ukuran naskah : 19 x 31,2 cm
11. Watermark : "VDL" / "PROPATRIA
EENDRAGT MAAKT MAGT"
12. Mikrofilm : Arsip Nasional Jakarta dan
Cornell University
13. Ukuran film : 35 mm
14. Rasio Reduksi : 16,5 x
15. Penempatan Gambar : 2A
16. Produksi : 6 Januari 1983
17. Ikhtisar :

Sejarah tentang nabi dan rasul dalam versi macapat. Tembang ini juga terkait dengan Nabi Muhammad saw dan cerita tentang Nabi Yusuf as.

dukungan dari berbagai pihak agar digitalisasi tersebut dapat terwujud menjadi sebuah *database* dalam format *web cybermedia* sehingga dapat diketahui dan diakses oleh masyarakat luas.

2. Bagi pemerintah daerah perlu lebih serius lagi dalam mengupayakan suatu bentuk dokumentasi atau digitalisasi naskah baik yang terdapat di dalam koleksi museum atau perpustakaan atau koleksi-koleksi pribadi agar khazanah kekayaan intelektual nenek moyang kita tidak lenyap begitu saja. Dengan adanya upaya penyelamatan ini para peneliti dan generasi muda berikutnya dapat mengkaji dan mengungkap mutiara yang terpendam sebagai bahan inspirasi bagi pembangunan nasional.
3. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan atau kelemahannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan masukan, kritik atau saran yang bersifat membangun sehingga semakin menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Behrend, T.E. 1990. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 1: Museum Sonobodoyo – Yogyakarta*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 1998. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 4: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia;
- Behrend, T.E. dan Titik Pudjiastuti. 1997. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 3-A: Fakultas Sastra – Universitas Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Chambert-Loir, Henri dan Oman Fathurahman. 1999. *Khazanah Naskah: Panduan Koleksi Naskah-naskah Indonesia Sedunia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Churchill, W.A. 1935. *Watermarks in Paper: In Holland, France, England, etc. in the XVII and XVIII Centuries and their Interconnection*. Amsterdam: Menno Hertzberger.
- Dain, Alphonse. 1975. *Les Manuscrits*. Paris: Les Belles Lettres.
- Edi. S. Ekadjati. 1988. *Naskah Sunda : Inventarisasi dan Pencatatan*. Bandung : Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran – The Toyota Foundation.
- Edi S. Ekadjati dan Undang A. Darsa. 1999. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 5A: Jawa Barat – Koleksi Lima Lembaga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Edwar Djamaris. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV. Monasco.
- Florida, Nancy. K. 1983. "Daftar Naskhah Carik Harjonagaran". Laporan Penelitian.
- Gallop, Annabel Teh dan Bernard Arps. 1991. *Golden Letters: Writing Traditions of Indonesia: Surat Emas: Budaya Tulis di Indonesia*. London: The British Library; Jakarta: Yayasan Lontar.
- Heawood, Edward. 1950. *Historical Review of Watermarks*. Amsterdam: Swets & Zeitlinger Publisher & Booksellers.
- Madan, Falconer. 1989. *Books in Manuscripts: A Short Introduction to their Study and Use*. London: Kegan Paul.
- Mamat, Hj. Wan Ali Hj. Wan. 1988. *Pemeliharaan Buku dan Manuskrip*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kamajaya. 2000. *Lima Karya Pujangga Ranggawarsita*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartika Setyawati, Kuntara Wiryamartana, dan Willem van der Molen. 2002. *Katalog Naskah Merapi-Merbabu: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Sanata Dharma.
- Kozok, Uilly. 2003. *Digitalisasi Naskah*. Jakarta: Materi Pelatihan Penelitian Filologi yang diselenggarakan oleh The Toyota Foundation dan Yayasan Pernaskahan Indonesia.

- Lindsay, Jennifer, Soetanto, dan Alan Feinstein. 1994. *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 2: Kraton Yogyakarta*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Maria Indra Rukmi. 1997. *Penyalinan Naskah Melayu di Jakarta pada Abad XIX: Naskah Algemeene Secretarie – Kajian dari Segi Kodikologi*. Jakarta: Fakultas Sastra – Universitas Indonesia.
- Mu'jizah dan Maria Indra Rukmi. 1998. *Penelusuran Penyalinan Naskah-naskah Riau Abad XIX: Sebuah Kajian Kodikologi*. Jakarta: Program Penggalakan Kajian Sumber-sumber Tertulis Nusantara – Fakultas Sastra – Universitas Indonesia.
- Onggo, Bob Julius. 2007. *Succes with e-book*. Jakarta: Progressio.
- Robson, S.O. 1978. "Pengkajian Sastra-sastra Tradisional Indonesia" dalam *Bahasa dan Sastra 6*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Rustopo. 2008. *Jawa Sejati: Otobiografi Go Tik Swan Hardjonagoro*. Yogyakarta: Ombak.
- Sakamoto, Isamu. 2003. *Konservasi Naskah*. Jakarta: Materi Pelatihan Penelitian Filologi yang diselenggarakan oleh The Toyota Foundation dan Yayasan Pernaskahan Indonesia.
- Schoenberg, Lawrence J. 2007. *Katalogisasi Digital melalui Cybermedia*. Pennsylvania: The Pennsylvania University.

- Edwar Djamaris. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: CV. Monasco.
- Florida, Nancy. K. 1983. "Daftar Naskhah Carik Harjonagaran". Laporan Penelitian.
- Gallop, Annabel Teh dan Bernard Arps. 1991. *Golden Letters: Writing Traditions of Indonesia: Surat Emas: Budaya Tulis di Indonesia*. London: The British Library; Jakarta: Yayasan Lontar.
- Heawood, Edward. 1950. *Historical Review of Watermarks*. Amsterdam: Swets & Zeitlinger Publisher & Booksellers.
- Madan, Falconer. 1989. *Books in Manuscripts: A Short Introduction to their Study and Use*. London: Kegan Paul.
- Mamat, Hj. Wan Ali Hj. Wan. 1988. *Pemeliharaan Buku dan Manuskrip*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kamajaya. 2000. *Lima Karya Pujangga Ranggawarsita*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kartika Setyawati, Kuntara Wiryamartana, dan Willem van der Molen. 2002. *Katalog Naskah Merapi-Merbabu: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Yogyakarta: Penerbitan Universitas Sanata Dharma.
- Kozok, Uilly. 2003. *Digitalisasi Naskah*. Jakarta: Materi Pelatihan Penelitian Filologi yang diselenggarakan oleh The Toyota Foundation dan Yayasan Pernaskahan Indonesia.

Siti Maryam R. Salahuddin dan Mukhlis. 2007. *Katalog Naskah Bima: Koleksi Museum Kebudayaan SAMPARAJA*. Karara : Museum Samparaja – Bima.

Sri Wulan Rujati Mulyadi. 1994. *Kodikologi Melayu di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra – Universitas Indonesia.

Vermeeren, P.H.J. dan W. Gs. Hellinga. 1961—1967. *Spiegel der Letteren V—X*. s-Gravenhage: Martinus Nijhoof.

Kondisi naskah-naskah Nusantara saat ini berada dalam ambang batas kepunahan. Berangkat dari proposal penelitian yang ditulis oleh kelompok riset Filologi Melayu, buku ini hadir untuk menginventarisasi dan sekaligus mendeskripsikan ciri-ciri fisik naskah Nusantara yang tersimpan dalam koleksi-koleksi pribadi di wilayah eks-karesidenan Surakarta sesuai dengan model penelitian kodikologi. Model penelitian kodikologi saat ini masih belum banyak dilakukan oleh orang dalam negeri. Dengan jaranginya penelitian mengenai itu, sangat dikhawatirkan naskah-naskah Nusantara akan lenyap sebelum sempat diinventarisasikan sebagai khazanah budaya Nusantara. Penelitian yang dilakukan di eks-Karesidenan Surakarta ini mampu menginventarisasi lebih dari 100 naskah koleksi pribadi. Buku ini mencangkup informasi tentang jenis naskah, tempat penyimpanan, penyalinan, dan deskripsi naskah pada koleksi pribadi.

Penelitian pada buku ini dilakukan dengan menyempurnaan katalog naskah Jawa yang telah disusun oleh Nancy K. Florida dan sekaligus menyiapkan bahan embrio bagi proses digitalisasi naskah kuno yang kelak akan dibuat dalam format cybermedia. Ketersediaan bahan digitalisasi dalam format cybermedia ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sebagai alternatif model konservasi naskah Nusantara.


GarengpunG
LOCAL PUBLISHER

GarengpunG Publisher
Jl. Melati No.7 Purwosari, Solo 57142
E-mail : garengpunG.publisher@gmail.com

ISBN 602725196-0



9 786027 251960